

ABSTRAK

Awanda, Agatha Ferilia Krisna. 2018. *Pengintegrasian Pendidikan Multikultural dengan Mata Kuliah Bahasa Indonesia pada Mahasiswa PGSD Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Produk akhir dari penelitian ini adalah buku ajar. Penelitian ini mengkaji mengenai pendidikan multikultural yang diintegrasikan dengan mata kuliah Bahasa Indonesia, khususnya pada mahasiswa PGSD Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian pengembangan ini mempunyai rumusan masalah yang berkaitan dengan pengintegrasian pendidikan multikultural dengan mata kuliah Bahasa Indonesia.

Terdapat 12 responden yang terlibat dalam penelitian pengembangan ini. Responden adalah mahasiswa PGSD Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Proses penyusunan buku ajar melewati beberapa langkah. Langkah pertama yaitu pengumpulan informasi yang dilakukan dengan wawancara, penyebaran angket analisis kebutuhan, dan pengerjaan tes kemampuan berbahasa Indonesia. Data yang didapat akan dianalisis guna membuat perencanaan buku ajar. Kegiatan tersebut merupakan langkah kedua. Langkah ketiga yaitu penyusunan desain produk. Peneliti akan menyusun desain produk sesuai dengan hasil pada langkah sebelumnya. Langkah keempat yaitu validasi buku ajar oleh dosen ahli yang berisi komentar, kritik, dan saran. Proses ini akan mengantarkan peneliti ke langkah kelima, yaitu revisi buku ajar. Draf buku ajar akan dikembangkan isinya berdasarkan isi pada langkah sebelumnya. Selanjutnya, langkah keenam yaitu buku ajar akan diujicobakan kepada lima responden. Terakhir, pada langkah ketujuh, peneliti akan merevisi produk berdasarkan hasil uji coba produk.

Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut. *Pertama*, pengintegrasian pendidikan keanekaragaman suku dengan mata kuliah Bahasa Indonesia pada mahasiswa PGSD Universitas Sanata Dharma dari segi materi perkuliahan, sikap sosial, dan ketersediaan sumber belajar sudah diterapkan. *Kedua*, keanekaragaman agama dengan mata kuliah Bahasa Indonesia dari segi materi perkuliahan dan ketersediaan sumber belajar sudah diterapkan. Sementara itu, sebanyak 25% responden menyatakan bahwa pendidikan keanekaragaman agama belum diterapkan dari segi sikap sosial. *Ketiga*, pengintegrasian keanekaragaman ras/etnis dengan mata kuliah Bahasa Indonesia dari segi materi perkuliahan, sikap sosial, dan ketersediaan sumber belajar sudah diterapkan. *Keempat*, responden menyatakan bahwa pengintegrasian pendidikan keanekaragaman golongan dengan mata kuliah Bahasa Indonesia sudah diterapkan dari segi materi perkuliahan, sikap sosial, dan ketersediaan sumber belajar. Dari hasil tersebut, peneliti bermaksud mengembangkan pengintegrasian pendidikan multikultural dengan mata kuliah Bahasa Indonesia pada mahasiswa PGSD Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Kata kunci: pendidikan multikultural, keanekaragaman suku, keanekaragaman agama, keanekaragaman ras, keanekaragaman golongan

ABSTRACT

Awanda, Agatha Ferilia Krisna. 2018. *Integrating Multicultural Education with Indonesian Language Course on PGSD Students of Sanata Dharma University, Yogyakarta. Essay. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.*

This type of research is development research. The final product of this research is textbook. This study examines the multicultural education that is integrated with Indonesian language courses, especially in PGSD students of Sanata Dharma University, Yogyakarta. This research development has a problem formulation related to the integration of multicultural education with Indonesian language courses.

There are 12 respondents involved in this development research. Respondents are PGSD students of Sanata Dharma University, Yogyakarta. The process of preparing the textbook passes several steps. The first step is to collect information that is done by interview, questionnaire distribution of needs analysis, and workmanship of Indonesian ability test. The data obtained will be analyzed to make the textbook planning. The activity is the second step. The third step is the preparation of product design. The researcher will arrange the product design in accordance with the results in the previous step. The fourth step is the validation of textbooks by expert lecturers containing comments, criticisms, and suggestions. This process will lead researchers to the fifth step, which is the revision of textbooks. Draft textbooks will be developed based on content in the previous step. Furthermore, the sixth step of the textbook will be piloted to five respondents. Finally, in step seven, the researcher will revise the product based on the product trial results.

This study obtained the following results. First, the integration of ethnic diversity education with the Indonesian language on PGSD students of Sanata Dharma University in terms of lecture materials, social attitudes, and availability of learning resources have been applied. Second, religious diversity with Indonesian subjects in terms of course material and the availability of learning resources has been applied. Meanwhile, 25% of respondents stated that religious diversity education has not been applied in terms of social attitudes. Third, the integration of racial / ethnic diversity with Indonesian subjects in terms of lecture materials, social attitudes, and availability of learning resources has been applied. Fourth, the respondents stated that the integration of the diversity education of the classes with Indonesian subjects has been applied in terms of lecture materials, social attitudes, and availability of learning resources. From these results, researchers intend to develop the integration of multicultural education with the Indonesian language course on PGSD students Sanata Dharma University Yogyakarta.

Keywords: multicultural education, religion diversity, ethnic diversity, tribal diversity, diversity of groups.